

Sub Sistem Informasi Percetakan Kartu Hasil Studi (KHS) pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Kencana Kampus 2 Tasikmalaya

Budi Hendrawan¹, Hikashiro Fidiya Ramadhan²

Budihendrawan@

hikashirofidiyaramadhan@stmik-dci.ac.id²

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi sangatlah mempengaruhi sebuah sistem informasi. penggunaan waktu yang efektif merupakan salah satu faktor yang Dengan adanya informasi akan menambah pengetahuan dan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan bagi penggunanya.diperlukan oleh setiap organisasi atau perusahaan untuk kemajuan institusinya.

Permasalahan yang ada adalah bagaimana merancang suatu sistem komputerisasi atau teknologi informasi yang efisien dan efektif untuk mencetak KHS dan dapat menangani data KHS dengan menggunakan alat bantu komputer, agar pemberian laporan data ini dapat dilakukan dengan cepat, karena penyajian dengan cara manual tidak dapat dijamin ketelitian dan kebenarannya.

Perancangan sistem yang dilakukan oleh penulis adalah membangun sebuah Sub Sistem Informasi Pencetakan Kartu Hasil Studi (KHS) pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Kencana Kampus 2 Tasikmalaya dapat diimplementasikan dengan *output* dalam bentuk laporan. Semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, khususnya untuk Mahasiswa STIKes Mitra Kencana Kampus 2 Tasikmalaya.

Kata kunci :

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman era globalisasi sekarang ini teknologi informasi dengan menggunakan teknologi komputer yang sangat canggih

dan modern akan memudahkan kita untuk melakukan pengolahan data yang dapat menghemat waktu, ruang dan biaya. Dan hasil suatu informasi yang diperoleh akan sangat memuaskan, berguna dan bermanfaat dari suatu

lembaga atau instansi yang menggunakannya. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi lembaga atau instansi, yaitu salah satunya adalah “Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Kencana Kampus 2 Tasikmalaya”. Teknis operasional akademik STIKes Mitra Kencana salah satunya adalah kegiatan sistem informasi yang dapat memudahkan yaitu sistem pencetakan kartu hasil studi (KHS) mahasiswa, dengan teknologi informasi tersebut, maka dibutuhkan perancangan suatu sistem untuk mengolah data-data nilai mahasiswa di STIKes Mitra Kencana tersebut sehingga menjadi suatu informasi yang lengkap dan terperinci.

Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat guna dan berdayaguna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya. Dengan perkembangan sarana teknologi modern yang lebih baik, akan tercipta suatu lingkungan kerja yang lebih produktif.

Perancangan sistem informasi tersebut dilakukan dengan menggunakan pemrograman berbasis visual atau grafis dikarenakan lebih banyak diminati dan disukai oleh berbagai lembaga atau instansi. Karena pengembangan dan pengolahannya sangat mudah untuk dilakukan dan tampilannya juga sangat menarik.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada umumnya STIKes Mitra Kencana tidak terlepas dari masalah

dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Permasalahan yang akan diselesaikan adalah bagaimana merancang suatu sistem komputerisasi atau teknologi informasi yang efisien dan efektif untuk mencetak KHS dan dapat menangani data KHS dengan menggunakan alat bantu komputer, agar pemberian laporan data ini dapat dilakukan dengan cepat, karena penyajian dengan cara manual tidak dapat dijamin ketelitian dan kebenarannya.

1.3. Batasan Masalah

Agar tidak ada penyimpangan dari tujuan maka batasan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Pengolahan data mahasiswa, matakuliah, dan nilai.
2. Pembuatan laporan berupa kartu hasil studi mahasiswa.

1.4. Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud penelitian pada STIKes Mitra Kencana ini adalah :

- 1 Mengumpulkan data sebagai bahan penunjang untuk menemukan cara yang tepat dalam merancang suatu sistem yang menangani pengolahan data nilai sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada dengan bantuan sistem aplikasi visual.
- 2 Mencari dan mengetahui masalah serta kelemahan-kelemahan yang dihadapi STIKes Mitra Kencana tersebut dalam pengolahan data KHS.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1 Mencari jalan keluar untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang dipakai

- dengan merancang sistem komputerisasi atau teknologi informasi data nilai di STIKes Mitra Kencana dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis visual.
2. Meningkatkan efektifitas dan produktifitas kerja pegawai dalam mengolah data nilai mahasiswa serta penyajian laporan dengan memanfaatkan fasilitas komputer, sehingga dihasilkan informasi yang akurat, cepat, tepat dan berkualitas.
 3. Mempermudah dan memperlancar cara kerja pegawai dalam pengolahan data nilai yang lebih efektif dan efisien, sehingga menghasilkan system yang baik.

1.5. Metodologi Penelitian

Untuk mewujudkan maksud penelitian ini, metodologi yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitian, data serta keterangan yang dilakukan dengan cara :

- a. Pengamatan (*Observation*)

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data secara umum dengan melihat langsung, mengamati dan mencatat sistem yang sedang berbejalan saat ini serta melihat format-format dilakukan saat ini.

- b. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama observasi. Penulis melakukan tanya jawab kepada staf

(pegawai yang berada di instansi tersebut) yang berkaitan dengan sistem yang sedang diteliti.

2. Penelitian Perpustakaan (*library research*)

Penelitian perpustakaan adalah penelitian dengan sumber-sumber perpustakaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teori yang memadai dalam penyusunan proyek perangkat lunak berbasis objek ini dalam hal ini data dan keterangan dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku-buku teks, bacaan-bacaan, bahan-bahan perkuliahan serta materi-materi lainnya yang berhubungan masalah yang ditinjau dalam penyusunan tugas ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap Proyek Perangkat Lunak ini, Penulis akan menjelaskan secara garis besar tiap-tiap bab.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Sejarah STIKes Mitra Kencana

STIKes Mitra Kencana berada di bawah Yayasan Adhi Guna Kencana berdiri berdasarkan Akta Notaris Tien Norman Lubis, SH No. 19 yang dipimpin oleh H. Mulyana, SH, M.Pd, MH.Kes.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Kencana Tasikmalaya mendapat ijin penyelenggaraan dari Departemen Pendidikan Nasional melalui Surat Keputusan Mendiknas No. 206/D/O/2006 dan telah mendapatkan rekomendasi dari BPPPSDM Departemen Kesehatan RI No. HK. 0324104814. Keberadaan STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya ini telah

mendapat persetujuan dan dukungan penuh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.

Pada tahap awal, STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya membuka 2 (dua) Program Studi yaitu Program Studi Strata 1 (S-1) Keperawatan dan Diploma III (D-III) Kebidanan.

Dasar Penyelenggaraan :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Mendiknas No. 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Kurikulum dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Surat Izin Departemen Pendidikan Nasional Nomor 206/D/O/2006 tentang izin penyelenggaraan Program Studi D-III Kebidanan;
6. Rekomendasi DEPkes RI NO. HK. 0324104814;
7. Izin perpanjangan p
8. rogram studi S-1 Keperawatan No No. 2540/D/T/K-IV/2009;
9. Izin perpanjangan program studi D-III Kebidanan, No. 4820/D/T/2008, Akreditasi BAN-PT SK No. 033/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/IV/2010.

2.2 Pengertian Sistem Dan Informasi

2.2.1 Pengertian Sistem

"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu". (Jogiyanto HM, Analisis dan

Desain Sistem Informasi, Penerbit Andi Yogyakarta, 2001 : 1).

2.2.2 Pengertian Informasi

"Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang." (Sutanta, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, 2003 : 10).

2.3 Pengertian Sistem Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi

"Sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dengan mana sumber daya (manusia dan komputer) di koordinasikan untuk mengubah masukan data menjadi keluaran informasi guna mencapai sasaran perusahaan".

Mengacu pada pendapat James B. Bower dan kawan-kawan dalam bukunya *Computer Oriented Accounting Information System*, maka sistem penghasil informasi atau yang dikenal dengan system informasi, memiliki pengertian sebagai berikut : Sistem Informasi merupakan suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan. "

2.3.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

"Sistem informasi manajemen sebagai sebuah sistem berbasis computer yang membuat informasi-informasi tersedia bagi user genagn kebutuhan-

kebutuhan yang sama". (MC.Leod, Jr, Raymond. Management Informasi Systems, 1994 : 427).

"Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan bagian lain dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*Input*), berupa data-data, kemudian mengolahnya (*Processing*), dan menghasilkan keluaran (*Output*) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.". (Sutanta, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, 2003 : 19).

2.4 Analisis dan Perancangan Sistem informasi

2.4.1 Pengertian Analisis dan Perancangan Sistem informasi

"Analisis sistem adalah suatu studi atas sebuah sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk merancang suatu sistem yang baru dikembangkan". (Mc.Leod, Jr, Raymond. Management Information Systems, 1993 :145).

"Perancangan sistem adalah suatu determinasi dari prose-proses dan data yang dibutuhkan oleh sistem yang baru. Jika sistem tersebut berbasis komputer, maka perancangan dapat memasukan

spesifikasi dari tipe-tipe perangkat yang digunakan". (Mcleod, Jr, Raymond. Management Information Systems, 1993 :156).

2.5 Alat Bantu dalam Analisis Sistem

Dalam penganalisaan sistem penulis menggunakan beberapa alat bantu, diantaranya :

1. Data Flow Diagram (DFD)

Yaitu gambaran jaringan dari sebuah sistem yang bersifat manual, otomatis, atau gabungan keduanya. Selain itu mnggambarkan hubungan dalam sistemnya dari komponen dengan seluruh hubungan antar muka diantara komponen-komponen yang terkait. *Data Flow Diagram* ini dipakai beberapa komponen, diantaranya :

- a. Proses
 - b. Aliran Data / *Data flow*
 - c. Simpanan Data / *Data Store*
 - d. Entitas Luar / *Eksternal Entity*
- ### **2. Basis Data**

Basis data terdiri atas dua kata, yaitu 'basis' dan 'data'. Kata 'basis' kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul, sedangkan 'data' diartikan sebagai representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia(pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, bunyi atau kombinasinya. Basis data sendiri dapat di definisikan dalam sejumlah sudut pandang, seperti:

- a. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang di organisasikan sedemikian rupa agar

- kelak dapat di manfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
- b. Kumpulan data yang saling berhubungan yang di simpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (reduansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
 - c. Kumpulan *file* atau tabel atau arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.
3. Kamus Data
Kamus Data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Ada tahap perancangan kamus data yang digunakan untuk merancang *input, database* dan laporan.

4. *Flow Map*

Flow Map merupakan suatu diagram untuk menggambarkan aliran data / informasi antar bagian-bagian yang terkait sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem dan menunjukkan apa yang dikerjakan di dalam sistem.

5. Diagram Hubungan Entity/*Entity Relationship Diagram* (ERD)

Yaitu diagram yang sistematis, yang menggambarkan himpunan entitas dan himpunan relasi yang dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau.

III. ANALISIS PERMASALAHAN

3.1. Alat Bantu Analisis

Untuk mendapatkan informasi tentang sistem yang berjalan sekarang,

penulis banyak melakukan komunikasi dengan pemakai sistem serta pihak lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dianalisa.

Pada tahapan analisis ini, penulis menggunakan beberapa alat bantu untuk dapat menggambarkan sistem secara keseluruhan. Alat bantu yang penulis gunakan adalah : *Flowmap*. Informasi yang disajikan dengan penggambaran flowmap ini lebih menekankan pada urutan aktivitas disetiap entitas yang berada dalam sistem.

3.2 Analisis Permasalahan Data Masukan

3.2.1 Analisis Data Mahasiswa

Data Mahasiswa di STIKes Mitra Kencana yang ada saat ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Data Mahasiswa

N o	Isi	Proses	Periode	Pembuat	Tujuan
1	Nim	Manual	Pada saat pendataan Mahasiswa	Petugas (BAAK)	Pimpinan
2	Nama Jurusan				
3	Angkatan				
4					

Analisis :

- a. Berdasarkan data pada tabel 3.1 tabel data mahasiswa, bahwa data tersebut menggunakan Microsoft Excel, data tersebut sudah lengkap untuk memenuhi proses selanjutnya. Namun penulis akan mengubah proses pendataan tersebut dengan menggunakan program berbasis visual.

- b. Fungsi dari data mahasiswa ini :
1. Sebagai data mahasiswa
 2. Sebagai data *referensi* untuk keperluan yang terkait dengan pendataan mahasiswa.
 3. Sebagai data untuk mempermudah dalam memperoleh berbagai laporan yang berkaitan dengan pendataan mahasiswa.

3.3 Analisis Data Keluaran

Laporan pencetakan KHS yang ada pada saat ini di dalam pembuatannya diproses dengan menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menawarkan solusi berupa laporan yang dicetak dengan menggunakan program berbasis visual agar mempermudah petugas dalam melakukan pembuatan laporan KHS.

3.4. Analisis Prosedur

3.4.1. Analisis Prosedur Data Mahasiswa

Pencatatan Data Mahasiswa terjadi pada saat dosen memberikan data mahasiswa ke pada petugas (BAAK). Adapun prosedur mengenai pencatatan ini sebagaimana yang tercantum di bawah ini :

Tabel 3.5

Tabel Analisis Prosedur Data Mahasiswa

No.Pr oses	Uraian	Proses yang ada
1.	Dosen memberikan data mahasiswa kepada petugas (BAAK).	Manual

2.	Petugas (BAAK) melakukan pengecekan data dan melakukan pendataan berdasarkan data yang diberikan oleh dosen kepada petugas.	Kompute risasi
----	---	----------------

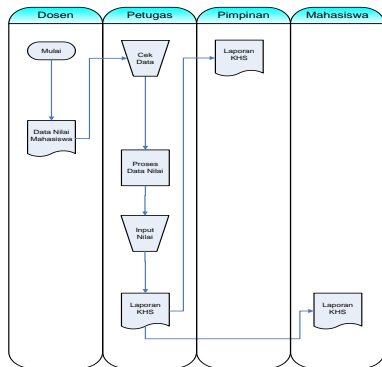
Analisis :

Dilihat dari proses di atas, proses nomor dua petugas mencatat data-data mahasiswa yang telah diurutkan berdasarkan nim, nama, jurusan, angkatan dengan harapan hal tersebut mempermudah di dalam proses pencarian data mahasiswa dan proses selanjutnya.

3.5. Flowmap

Flowmap merupakan suatu diagram untuk menggambarkan aliran data / informasi antar bagian-bagian yang terkait dalam sistem. Informasi yang disajikan dengan penggambaran flowmap ini lebih menekankan pada urutan aktivitas disetiap entitas yang berada dalam sistem akademik STIKes Mitra Kencana. Entitas yang terdapat pada sistem ini terdiri dari dosen, petugas (BAAK), Pimpinan tersebut memiliki peranan yang sangat penting di dalam melakukan proses akademik.

3.5.1. Flowmap Pengolahan Data Nilai



Gambar 3.1

Rancangan Flow Map Pengolahan Data Nilai Di STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya

3.6. Analisis Kode

Di bawah ini merupakan analisis dari kode-kode yang akan di pakai dalam implementasi perancangan :

a. Analisis Kode NIM

Kode NIM dinyatakan dengan dua digit huruf dan delapan digit angka
Contoh : MA09110001

Keterangan :

- Digit 1 dan 2 : menyatakan jurusan
- Digit 3 dan 4 : menyatakan bulan masuk
- Digit 5 dan 6 : menyatakan tahun masuk
- Digit 7, 8 dan 9 : menyatakan no urut absen

Tabel Analisis Kode NIM

No urut	NIM	Bulan	Tahun	Keterangan
1	MA0911001	September	2011	D-III
2	MB0911001	September	2011	S-1
Dst				

b. Analisis Kode Matakuliah

Kode Matakuliah dinyatakan dengan dua digit huruf dan tiga digit

angka untuk Matakuliah D-III dan empat digit huruf dan tiga digit angka untuk matakuliah S1.

Keterangan :

- Untuk matakuliah D-III kebidanan
Digit 1 dan 2 : menyatakan entitas jurusan matakuliah
Digit 3, 4, 5, : menyatakan kode matakuliah
- Untuk matakuliah S1-Keperawatan
Digit 1 dan 2 : menyatakan entitas jurusan matakuliah
Digit 3,4,5,6,7,8 dan 9 : menyatakan kode matakuliah

IV. PERANCANGAN SISTEM

4.1 Kebutuhan sistem yang akan di rancang

Perancangan sistem merupakan tahap pendapatkan ide atau gagasan guna memenuhi tujuan pengembangan sistem informasi sebagai persiapan untuk rancang bangun implementasi. Tahap perancangan sistem akan menentukan dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Adapun rancangan sistem informasi yang diusulkan akan di jelaskan dengan menggunakan beberapa alat bantu, seperti diagram alir data (*Data Flow Diagram*) yang meliputi diagram konteks dan diagram rinci : kamus data yang merupakan penjelasan dari arus suatu aliran data (*Data Flow*) dan media penyimpanan (*Data Store / Store*) dari diagram alir data. Sedangkan mengenai struktur data (*Data Structure*) digambarkan dengan memakai rancangan *file* dan diagram hubungan entitas (*Entity Relationship / ERD*).

Rancangan Program yang akan dibuat oleh penulis antara lain :

1. Pendataan data mahasiswa
2. Pendataan data matakuliah
3. Pendataan data nilai
4. Pencetakan kartu hasil studi

4.2 Prosedur yang akan Dikomputerisasi

Prosedur-prosedur yang akan dirancang dan diimplementasikan ke dalam komputer adalah :

- Laporan Kartu Hasil Studi

4.3 Tahap-Tahap Perancangan

Dalam merancang sistem, penulis akan menggunakan pendekatan secara *top down*. Memulai perancangan dari bentuk yang paling global, yaitu diagram konteks, kemudian diagram konteks ini diturunkan sampai bentuk yang lebih detail.

4.4 Rancangan Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendeskripsikan sistem secara lengkap dan jelas, baik sistem yang sudah ada maupun sistem yang masih dalam rancangan. Dalam *data flow diagram (DFD)* ini dijelaskan mengenai aliran data, proses informasi, hasil data dan sumber tujuan data yang dilakukan oleh sistem. Tingkatan atau level *data flow diagram (DFD)* dimulai dari diagram konteks, yaitu diagram yang menjelaskan dan menggambarkan mengenai sistem secara umum yang terdiri dari beberapa *eksternal entity* (elemen-elemen di luar sistem) yang memberikan *input* ke dalam sistem.

4.5 Perancangan Diagram Hubungan Entitas / EntityRelationship Diagram (ERD)

Dalam merancang basis data yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi terlebih dahulu *file-file* yang diperlukan oleh sistem dan basisnya *file-file* tersebut dapat dilihat pada diagram arus data atau *Data Flow Diagram (DFD)* yang sebelumnya penentuan *file-file* tersebut melalui *Entity Relation Diagram (ERD)*.

4.6 Perancangan File Basis Data (Database) dan Tabel

Rancangan database merupakan spesifikasi dari *file-file* yang digunakan didalam tabel disolusikan dan dijabarkan dalam bentuk tabel, yang didalamnya terdapat *file*, organisasi *file* dan *index key* yang digunakan serta *record-record* yang menunjang isi dari suatu *file* atau *database*.

4.7 Rancangan Antar Muka

Rancangan Antar Muka adalah rancangan implementasi sub sistem informasi pencetakan kartu hasil studi mahasiswa pada STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya.

V. IMPLEMENTASI PROGRAM

5.1. Implementasi

Program yang dirancang oleh penulis adalah merupakan program aplikasi mengenai Pencetakan Kartu Hasil Studi di STIKes Mitra Kencana, sebelum pada tahapan implementasi program, penulis mengajukan beberapa tahapan yang harus dipersiapkan agar program aplikasi ini dapat berfungsi dengan maksimal dan sebagaimana mestinya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa yang dilakukan oleh penulis terhadap sistem yang ada di STIKes Mitra Kencana, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan sistem yang dirancang oleh penulis yang didasarkan pada analisis dan perancangan sistem yang dilakukan, dalam hal ini dapat mempermudah dalam pengolahan data mahasiswa, matakuliah, dan data nilai, sehingga dapat diimplementasikan dengan *output* dalam bentuk laporan.
2. Mempermudah pegawai/operator di STIKes Mitra Kencana dalam melaksanakan pekerjaannya dalam pendataan dan pembuatan laporan.
3. Adanya sistem database dalam hal ini pengolahan data mahasiswa, data matakuliah dan data nilai akan lebih mempermudah mendapatkan informasi tentang laporan kartu Hasil Studi Mahasiswa di STIKes Mitra Kencana.

6.2 Saran

Adapun saran yang ingin dikemukakan oleh penulis terkait dengan hasil pembahasan secara keseluruhan, adalah :

1. Penulis menyarankan untuk perlu pengembangan program khususnya dalam hal *membackup* data, pencatatan laporan katu hasil studi.

2. Untuk lebih lanjut, Sistem Informasi Hasil Belajar Mahasiswa dapat diimplementasikan dengan menggunakan jasa Telekomunikasi seperti SMS melalui Ponsel.
3. Sistem dapat membuat segmentasi Indek Prestasi Terendah dan Indeks Prestasi Tertinggi untuk dipertimbangkan mendapatkan beasiswa.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukaan dalam Laporan Proyek Perangkat Lunak. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya yang membacanya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Akademik STIKes Mitra Kencana Kampus 2 Tasikmalaya.
- George H. Bornard dan Hopwood. Williams. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems Ninth Edition)*. Yogyakarta : Andi.
- Jogiyanto, H.M. 1999. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta : Andi.
- Sutanta, Edhy, S.T. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- McLeod, Raymond, Jr. 1996. *Sistem Informasi Manajemen (Edisi Bahasa Indonesia. Jilid:1)*. Jakarta, Prenhallindo.